

The Effect of Learning Habits, Learning Discipline, Parental Attention, and Family Environment on the Learning Achievement of 10th Grade Students Through Learning Motivation as an Intervening Variable Intervening Variable in the Subject of Economics

Deny Hidayat¹, Vivina Eprillison², Dina Amaluis³

Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3}

*E-mail denyhidayat960@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze: 1) the effect of study habits on learning motivation, 2) the effect of study discipline on learning motivation, 3) the effect of parental attention on learning motivation, 4) the effect of family environment on learning motivation, 5) the influence of learning habits on learning achievement, 6) the influence of learning discipline on learning achievement, 7) the influence of parental attention on learning achievement, 8) the influence of family environment on learning achievement, 9) the influence of learning motivation on learning achievement. This research is associative in nature. The population in this study was 332 students in phase E at SMA Negeri 1 Sitiung in the 2024/2025 academic year. The sample consisted of 149 people using proportional random sampling. The research instrument used in this study is a closed-ended questionnaire, with path analysis and hypothesis testing using the t-test. The results of this study indicate that: 1) there is an influence of study habits on learning motivation, as shown by a path coefficient of 0.182 with a t-value of 3.164 > t-table 1.65514, 2) there is no influence of study discipline on learning motivation, as indicated by a path coefficient of 0.171 with a t-value of 1.576 < t-table 1.65514, 3) there is an influence of parental attention on learning motivation, as indicated by a path coefficient of 0.233 with a t-value of 2.754 > t-table 1.65514, 4) There is an effect of family environment on learning motivation, as indicated by a path coefficient of 0.367 with a t-value of 3.126 > t-table 1.65514, 5) There is a negative effect of learning habits on academic achievement, as indicated by a path coefficient of -0.470 with a t-value of -4.836 < t-table 1.65514, 6) there is no influence of learning discipline on academic achievement, as indicated by a path coefficient of -0.252 with a t-value of -1.404 < t-table 1.65514, 7) There is an influence of parental attention on academic achievement, as indicated by a path coefficient of 0.533 with a t-value of 3.885 > t-table 1.65514, 8) There is an influence of family environment on academic achievement, as indicated by a path coefficient of 0.724 with a t-value of 3.640 > t-table 1.65514, 9) There is a negative influence of learning motivation on academic achievement, as indicated by a path coefficient of -0.661 with a t-value of -4.845 < t-table 1.65514.

Keywords: study habits, study discipline, parental attention, family environment, study motivation, academic achievement.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting bagi manusia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam rangka mencerdaskan bangsa, peran pendidikan tidak bisa diabaikan begitu saja. Melalui pendidikan, mereka akan menentukan arah masa depan mereka serta dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Peningkatan kualitas sumber daya

manusia merupakan penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pasal 3 Bab II Pendidikan Nasional, yang isinya sebagai berikut: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratis serta tanggung jawab". (Chaerunisa & Latief, 2021).

Upaya peningkatan mutu pendidikan telah banyak dilakukan, baik oleh instansi swasta maupun pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam perbaikan yang telah dilakukan, baik dari segi sarana, prasarana, kurikulum, tenaga kependidikan, pendanaan, maupun dalam aspek-aspek yang lainnya. Namun mutu pendidikan belum juga tercapai secara optimal. Hal itulah yang menjadi penyebab terhambatnya penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang. Menurut Djamarah dalam Gumanti (2018) Prestasi belajar menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan, karena suatu usaha belajar telah dilakukan oleh seseorang secara optimal. Prestasi belajar merupakan hasil atau pencapaian keberhasilan yang diperoleh karena usaha belajar atau sebagai hasil akhir dari proses belajar.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki 19 kabupaten di mana Dharmasraya adalah salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Barat. Pada kabupaten Dharmasraya terdapat 17 SMA negeri tepatnya di kecamatan Sitiung yaitu SMA negeri 1 Sitiung dan SMA negeri 2 Sitiung merupakan sekolah yang berada di kabupaten Dharmasraya tepatnya di kecamatan Sitiung. Berdasarkan nilai akreditasi lebih tinggi di SMAN 1 Koto Baru memiliki nilai akreditasi 93 sedangkan SMAN 1 Sitiung memiliki akreditasi 92 tetapi dapat dilihat dari guru sertifikasi dan keunggulan sekolah lebih banyak dimiliki SMAN 1 Sitiung karena guru sertifikasi lebih banyak di SMAN 1 Sitiung dari pada SMAN 1 Koto Baru. Dapat disimpulkan bahwa guru SMAN 1 Sitiung merupakan guru-guru yang berkompeten dalam tugasnya masing-masing, terbukti bahwa 69 guru yang ada di SMAN 1 Sitiung. Sedangkan berdasarkan prestasi belajar siswa nilai ujian semester ganjil yaitu dari 332 siswa di kelas X fase E di Sman 1 Sitiung dapat dilihat sebanyak 308 orang siswa yang tuntas dan sebanyak 24 orang siswa tidak tuntas pada mata pelajaran ekonomi. Jadi dapat disimpulkan bahwasannya prestasi belajar siswa kelas X fase E pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sitiung sudah bagus.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Sitiung".

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2020:37), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sitiung, populasinya adalah semua siswa-siswi Kelas X Fase E di SMA N 1 Sitiung yang berjumlah 332 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportional Random Sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (siswa) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak sederhana dari setiap stratum dan menggabungkannya kedalam sebuah sampel untuk menaksir parameter populasinya. sampel pada penelitian ini yang dilihat berdasarkan jumlah siswa, jadi total keseluruhan sampel 175 orang siswa. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuisioner (angket) yang berisi indikator tentang Kebiasaan Belajar, Disiplin Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Melalui Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening Pada Mata

Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Sitiung. Analisis dalam pengambilan keputusan menggunakan uji pada SPSS yaitu uji Kausalitas Granger, uji analisis jalur dan uji hipotesis t.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Hasil penelitian yang telah diperoleh antara lain sebagai berikut:

a. Uji Kausalitas Granger

Dari hasil uji kausalitas diatas, dapat diketahui hubungan timbal balik atau kausalitas dengan nilai prob $\leq 0,05$ sebagai berikut:

- 1) Kebiasaan belajar (X1) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,3861 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi kebiasaan belajar (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0485 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kebiasaan belajar dan prestasi belajar.
- 2) Disiplin belajar (X2) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9229 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,1765 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel disiplin belajar dan prestasi belajar.
- 3) Perhatian orang tua (X3) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5122 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi perhatian orang tua (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0591 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel perhatian orang tua dan prestasi belajar.
- 4) Lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9986 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2337 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kebiasaan belajar dan prestasi belajar.
- 5) Motivasi belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi prestasi belajar (Y) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9173 \geq 0,05$ dan Prestasi belajar (Y) secara statistik tidak mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2244 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel kebiasaan belajar dan prestasi belajar.
- 6) Disiplin belajar (X2) secara statistik tidak mempengaruhi kebiasaan belajar (X1) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2825 \geq 0,05$ dan Kebiasaan belajar (X1) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X2) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,1552 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel disiplin belajar dan kebiasaan belajar.
- 7) Perhatian orang tua (X3) secara statistik tidak mempengaruhi kebiasaan belajar (X1) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0268 \leq 0,05$ dan kebiasaan belajar (X1) secara statistik mempengaruhi perhatian orang tua (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0230 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel perhatian orang tua dan kebiasaan belajar.
- 8) Lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi kebiasaan belajar (X1) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,1068 \geq 0,05$ dan kebiasaan belajar (X1) secara statistik mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0400 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar.

- 9) Motivasi belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi kebiasaan belajar (X1) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,4070 \geq 0,05$ dan kebiasaan belajar (X1) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X1) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0014 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar.
- 10) Perhatian orang tua (X3) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X2) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,2281 \geq 0,05$ dan disiplin belajar (X2) secara statistik mempengaruhi perhatian orang tua (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9196 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar.
- 11) Lingkungan keluarga (X4) secara statistik mempengaruhi disiplin belajar (X2) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0274 \leq 0,05$ dan disiplin belajar (X2) secara statistik tidak mempengaruhi lingkungan keluarga (X3) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,3857 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel lingkungan keluarga dan disiplin belajar.
- 12) Motivasi belajar (X5) secara statistik tidak mempengaruhi disiplin belajar (X2) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5594 \geq 0,05$ dan disiplin belajar (X2) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0217 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar.
- 13) Lingkungan keluarga (X4) secara statistik tidak mempengaruhi perhatian orang tua (X3) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,9249 \geq 0,05$ dan perhatian orang tua (X3) secara statistik tidak mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,5271 \geq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel Lingkungan keluarga dan perhatian orang tua.
- 14) Motivasi belajar (X5) secara statistik mempengaruhi perhatian orang tua (X3) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0456 \leq 0,05$ dan perhatian orang tua (X3) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0385 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua.
- 15) Motivasi belajar (X5) secara statistik mempengaruhi lingkungan keluarga (X4) yang membuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0475 \leq 0,05$ dan lingkungan keluarga (X4) secara statistik mempengaruhi motivasi belajar (X5) yang dibuktikan dengan nilai Prob $\geq 0,05$ sebesar $0,0014 \leq 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terjadi kausalitas variabel dua arah untuk variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

b. Uji Analisis Jalur

Tabel 1.
Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 1

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t hitung	Sig	Ket
Motivasi Belajar (X5)	Kebiasaan Belajar (X1)	0,182	3,164	0,002	Sig
	Disiplin Belajar (X2)	0,171	1,576	0,117	Tidak Sig
	Perhatian Orang Tua(X3)	0,233	2,754	0,007	Sig
	Lingkungan Keluarga(X4)	0,367	3,126	0,002	Sig
Fhitung: 108.698					
F Sig: 0,000					
R Square: 751					

Dari hasil analisis jalur pengaruh variabel kebiasaan belajar (X1), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X1 = 0,182$ nilai $t_{Hitung} = 3,164$ dengan tingkat level sig $0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kebiasaan belajar meningkat maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X2), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X2 = 0,171$ nilai $t_{Hitung} = 1,576$ dengan tingkat level sig $0,117 > 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila disiplin belajar menurun baik maka motivasi belajar meningkat.

Pengaruh variabel perhatian orang tua (X3), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X3 = 0,233$ nilai $t_{Hitung} = 2,754$ dengan tingkat level sig $0,007 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila perhatian orang tua baik maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X4), terhadap variabel motivasi belajar (X5) menunjukkan koefisien jalur $PX5X4 = 0,367$ nilai $t_{Hitung} = 3,126$ dengan tingkat level sig $0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila lingkungan keluarga baik maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat.

Tabel 2.
Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 2

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Koefisien Jalur	t hitung	Sig	Ket
Prestasi Belajar (Y)	Kebiasaan Belajar (X1)	-0,470	-4,836	0,000	Sig
	Disiplin Belajar (X2)	-0,252	-1,404	0,163	Tidak sig
	Perhatian Orang Tua (X3)	0,553	3,885	0,000	Sig
	Lingkungan Keluarga (X4)	0,724	3,640	0,000	Sig
	Motivasi Belajar (X5)	-0,661	-4,845	0,000	Sig
F Hitung: 14.558					
F Sig: 0,00					
R Square: 0,337					

Dari tabel analisis jalur pengaruh variabel kebiasaan belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX1 = -0,470$ nilai $t_{Hitung} = -4,836$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila kebiasaan belajar baik maka keputusan pembelian akan meningkat.

Pengaruh variabel disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX2 = -0,252$ nilai $t_{Hitung} = -1,404$ dengan tingkat level sig $0,163 > 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila disiplin belajar menurun maka prestasi belajar akan meningkat.

Pengaruh variabel perhatian orang tua (X3) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX3 = 0,553$ nilai $t_{Hitung} = 3,885$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila perhatian orang tua baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh variabel lingkungan keluarga (X4) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_4 = 0,724$ nilai $t_{Hitung} = 3,640$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila lingkungan keluarga baik maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Pengaruh variabel motivasi belajar (X5) terhadap prestasi belajar (Y) menunjukkan koefisien jalur $PYX_5 = -0,661$ nilai $t_{Hitung} = -4,845$ dengan tingkat level sig $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Ini memberikan gambaran bahwa apabila motivasi belajar baik maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

c. Uji Hipotesis t

Hipotesis 1, terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar pada variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $0,182$ nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} sebesar $3,164 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 2, tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap motivasi belajar pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $0,171$ nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $1,576 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 3, terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada variabel perhatian orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $0,233$ nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $2,754 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 4, terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur $0,367$ nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $3,126 < 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 5, terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $-0,470$ nilai koefisien ini signifikan karena t_{Hitung} $-4,836 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 6, tidak terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $-0,252$ nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $-1,404 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 7, terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada variabel perhatian orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $0,553$ nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $3,885 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 8, terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur sebesar $0,724$ nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} $3,640 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat

dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Hipotesis 9, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,661 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} -4,845 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

2. Pembahasan

a. Pengaruh kebiasaan belajar (X1) terhadap motivasi belajar siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung

Berdasarkan hasil penelitian variabel kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar pada variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,182 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} sebesar 3,164 $< t_{Tabel} 1.655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2018) mengemukakan bahwa seseorang yang ingin berhasil dalam belajar hendaknya mempunyai sikap serta kebiasaan belajar yang baik.

b. Pengaruh disiplin belajar (X2) terhadap motivasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung

Berdasarkan hasil penelitian variabel disiplin belajar terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,171 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 1,576 < t_{Tabel} 1.655$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Indrianti et al, 2017), ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar siswa.

c. Pengaruh perhatian orang tua (X3) terhadap motivasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung

Berdasarkan hasil penelitian variabel perhatian orang tua terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,233 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 2,754 > t_{Tabel} 1.655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Na'imatussholihah et al., 2021) yaitu Perhatian yang besar dari orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar anak.

d. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung

Berdasarkan hasil penelitian variabel lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,367 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 3,126 < 1.655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

e. Pengaruh kebiasaan belajar (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung

Berdasarkan hasil penelitian variabel kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,470 nilai koefisien ini signifikan karena $t_{Hitung} -4,836 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Dari penelitian terdahulu Wijaya (2019) Menyatakan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka kebiasaan yang diterapkan siswa dalam hal belajar juga akan baik, sehingga akan memberikan dampak terhadap prestasi belajar siswa.

f. Pengaruh disiplin belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Berdasarkan hasil penelitian variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,252 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} -1,404 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dimiyati, 2021), ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

g. Pengaruh perhatian orang tua (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Berdasarkan hasil penelitian variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,553 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 3,885 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Sesuai dengan penelitian dari (Sodikin, 2021) perhatian yang diberikan orang tua memberikan pengaruh yang cukup kuat terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di MTs Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung Muaro Jambi Oleh karena itu, hendaknya orang tua selalu berusaha untuk mampu menciptakan suasana keluarga yang rukun dan harmonis, karena pendidikan anak dimulai di dalam keluarga.

h. Pengaruh lingkungan keluarga (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Berdasarkan hasil penelitian variabel lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,724 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 3,640 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Sesuai dengan penelitian terdahulu (Wardiansyah Ilyas, 2024) menunjukkan bahwa dukungan emosional dari keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

i. Pengaruh motivasi belajar (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas X fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,661 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} -4,845 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung. Sesuai dengan penelitian sebelumnya (Sari, 2020) bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan semester 4. Semakin tinggi motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Teknologi Pendidikan juga makin tinggi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Pada variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,182 nilai koefisien ini signifikan karena nilai t_{Hitung} sebesar $3,164 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 2) Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,171 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 1,576 < t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 3) Pada variabel perhatian orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,233 nilai koefisien ini signifikan karena nilai $t_{Hitung} 2,754 > t_{Tabel} 1,655$ ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan

demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 4) Pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur 0,367 nilai koefisien ini signifikan karena nilai tHitung 3,126 > 1,655 ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 5) Pada variabel kebiasaan belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,470 nilai koefisien ini signifikan karena tHitung -4,836 < tTabel 1,655 ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 6) Pada variabel disiplin belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,252 nilai koefisien ini signifikan karena nilai tHitung -1,404 < tTabel 1,655 ini berarti H₀ diterima dan H_a ditolak, dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 7) Pada variabel perhatian orang tua diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,553 nilai koefisien ini signifikan karena nilai tHitung 3,885 > tTabel 1,655 ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 8) Pada variabel lingkungan keluarga diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,724 nilai koefisien ini signifikan karena nilai tHitung 3,640 > tTabel 1,655 ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung; 9) Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai koefisien jalur sebesar -0,661 nilai koefisien ini signifikan karena nilai tHitung -4,845 < tTabel 1,655 ini berarti H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Fase E di SMA Negeri 1 Sitiung.

Daftar Rujukan

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2952–2960.
- Dewi, L., Tripalupi, L. E., & Artana, M. (2018). Pengaruh pelaksanaan pembelajaran dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Lab Singaraja. *Tesis*, 1. <https://media.neliti.com/media/publications/5192-ID-pengaruh-pelaksanaan-pembelajaran-dan-kebiasaan-belajar-terhadap-hasil-belajar-e.pdf>
- Gumanti, S. dan D. (2018). Analisis Faktor Fisiologis Dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Sma Negeri Kota Padang. *Journal of Economic and Economic Education* Vol.6 No.2 (106-111), 6(2), 108.
- Na'imatussholilah, N., Hartatiana, H., & Sartika, I. D. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini Kelas Awal. *Journal of Education Research*, 2(4), 147–150. <https://doi.org/10.37985/jer.v2i4.67>
- Sari, R. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Griya Cendikia*, 10(2), 754–762. <https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v10i2.2053>
- Sodikin, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTS Al-Ihsaniyah Desa Sarang Burung. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 2(4), 100–105. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v2i4.535>
- Sugiyono. (2012). Doc5.pdf. In *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Wardiansyah Ilyas. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Wardiansyah. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 66–72.
- Wijaya, S. A., Novi W, R. A., & Saputri, S. D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 117–121. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v7i2.17917>